

ANALISIS PENAMBAHAN UNIT AVIOBRIDGE UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS APRON DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL YOGYAKARTA

Faradiba Ghandi Pramiswari

19050075

ABSTRAK

Bandar Udara Internasional Yogyakarta adalah bandar udara yang terletak Kabupaten Kulon Progo, Daerah istimewa Yogyakarta, Indonesia. *Aviobridge* merupakan jembatan penghubung antara pesawat udara dan terminal bandara yang difasilitasi untuk penumpang dan *cabin crew* bertujuan untuk kenyamanan penumpang dan mempermudah petugas dalam kegiatan operasional. Dengan banyaknya permintaan penggunaan *aviobridge* oleh *ground handling* membuat *petugas apron movement control* sedikit mengalami kesulitan terutama pada saat jam puncak sehingga diperlukan adanya penambahan unit *aviobridge*. Penambahan unit *aviobridge* ini juga sebagai upaya dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas *apron*.

Metodologi yang digunakan dalam analisis ini adalah metode peramalan (*forecasting*) regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil peramalan tingkat kedatangan pesawat di dapatkan hasil: kedatangan pesawat udara pada tahun 2023-2032 terjadi peningkatan sebesar 12814, 15543, 18271, 21000, 23729, 26458, 29186, 31915, 34644 dan 37372 dan pada jam puncak sebanyak 8, 9, 10, 10, 11, 12, 12, 13, 13 dan 14 pesawat udara. Penggunaan *aviobridge* dapat meningkatkan efisiensi *ground time* pesawat dari 0% menjadi 30% dan efektivitas penggunaan *parking stand* dari 100% menjadi 142%. Dengan analisis finansial *cash-in* sebesar Rp. 1.131.101.055/tahun serta *cash-out* sebesar Rp. 159.218.070/tahun, *payback periode* diperkirakan 6,8 tahun dan *internal rate of return* sebesar 13,79% dalam pengadaan *aviobridge*.

Kata Kunci : *aviobridge, forecasting, efisiensi, efektivitas*